

MAKNA PENGAJARAN YESUS TENTANG “MEMBERI MINUM SECANGKIR AIR PUTIH” MENURUT MATIUS 10:42 DAN PENERAPAN BAGI KEHIDUPAN MANUSIA MASA KINI

Marthen Mau, Eliantri Putralin, dan Gianto

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang Kalimantan Barat

Marthenluthermou@gmail.com

Eliantri.putralin1985@gmail.com

Giantosirundunan@yahoo.com

Abstract

Water is the primary source of life for humans which needs to be available indefinitely because without water humans will experience physical death. Therefore, humans need to consume enough water in everyday life. The purpose of this research is that humans need to consume water so that the human body remains stable, healthy, strong, and prevents all toxins that can enter the human body at any time. This study used a qualitative research method, by applying the type of grammatical historical method. The results of the analysis in this study can be described, narrated, and implemented in human life. The results of this study are in accordance with the teachings of Jesus in Matthew 10:42 that just giving a cup of water to the poor followers of Jesus, then the giver will be rewarded according to his deeds. Therefore, humans must pay attention to each other in the practice of everyday life to do good deeds to other people, both those who need them and those who don't need them.

Keywords: *Teaching of Jesus; give drink, a cup of water; Matthew 10:42, application*

Abstrak

Air merupakan sumber kehidupan primer bagi manusia yang perlu tersedia tanpa batas karena tanpa air manusia akan mengalami kematian secara fisik. Karena itu, manusia perlu mengonsumsi air putih yang cukup dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini ialah manusia perlu konsumsi air putih supaya tubuh manusia tetap stabil, sehat, kuat, dan mencegah segala racun yang bisa masuk kapan saja ke dalam tubuh manusia. Penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, dengan menerapkan tipe metode historikal gramatikal. Hasil analisis dalam penelitian ini dapat dideskripsikan, dinarasikan, dan diimplementasikan dalam kehidupan manusia. Hasil penelitian ini adalah sesuai pengajaran Yesus di dalam Matius 10:42 bahwa memberikan minuman air putih secangkir saja kepada para pengikut Yesus yang hina dina/miskin, maka sang pemberi akan diberikan pahala sesuai perbuatannya. Karena itu, manusia harus saling memperhatikan dalam praktik kehidupan setiap hari untuk melakukan perbuatan baik kepada orang-orang lain, baik mereka yang membutuhkan maupun yang tidak membutuhkan.

Kata Kunci: *pengajaran Yesus; memberi minum, secangkir air putih; Matius 10:42, penerapan*

PENDAHULUAN

Air (H₂O) atau Hidrogen oksida merupakan sumber kehidupan manusia sebab tanpa air manusia pasti mengalami kematian. Maria Christine Sutandi menyatakan bahwa air merupakan kebutuhan dasar dan sangatlah penting bagi manusia, karena manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa air, terutama sebagai air minum. Ketersediaan air di dunia ini tidak pernah berkurang, bahkan dapat dikatakan berlimpah, tetapi yang dapat dikonsumsi oleh manusia hanya sekitar 5% saja, sedangkan dengan tingginya tingkat modernisasi menyebabkan menurunnya kualitas air yang 5% sehingga makin sedikitlah jumlah air yang dapat dikonsumsi. Setiap tahun kondisi lingkungan hidup cenderung menurun. Selain krisis air, negeri ini juga menjadi langganan bencana alam. Untuk menghindari adanya kerusakan lingkungan maka diadakan penelitian air pada lokasi setempat.¹

Dewasa ini bencana alam yang terjadi dimana-mana misalnya gempa bumi, tanah longsor, abrasi bahkan tindakan manusia yang merusak alam sekitar melalui penambangan liar, sehingga sulit untuk mendapatkan air minum yang bersih atau memperkeruh air bersih yang sudah tersedia. Tetapi pada prinsipnya tubuh manusia perlu membutuhkan cairan termasuk mengonsumsi air putih sesuai ukuran kesehatan yang bertujuan supaya tubuh tetap sehat, kuat, dan mencegah racun yang masuk ke dalam tubuh manusia. Nadya Prameski Putri dan Anis Fuadah Z menyatakan bahwa air merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi sebuah kehidupan, karena tanpa adanya air maka tidak akan ada kehidupan di muka bumi. Air menjadi komponen yang paling penting bagi semua makhluk hidup khususnya manusia untuk melaksanakan kegiatannya sehari-hari.²

Mengonsumsi air yang cukup pada setiap hari untuk menjaga kesehatan agar tetap stabil dan memperpanjang usia manusia, maka kesehatan manusia yang perlu diprioritaskan dari segi kebutuhan gizi yaitu dari aspek kecukupan cairan yang dapat memengaruhi kapasitas kerja. Salah satu dampak ketidakcukupan cairan berupa air minum di dalam tubuh manusia ialah penurunan kinerja fisik dan kognitif atau penyakit yang dapat menurunkan produktivitas dalam melaksanakan kegiatan kerja. Malisova O dan Athanasatou A dalam Annisa Ratih S dan Fillah Fithra Dieny menjelaskan bahwa dampak lainnya dapat berupa terganggunya termoregulasi, munculnya rasa haus, mulut kering, ketidaknyamanan, sakit kepala, kantuk, berkurangnya konsentrasi, kesemutan dan mati rasa ekstremitas, bahkan pingsan.³ Kejadian hipohidrasi atau dehidrasi tersebut merupakan dampak yang merugikan dari asupan air yang tidak memadai. Oleh karena itu, perlu adanya pemenuhan kebutuhan asupan air untuk menghindari efek samping dari

¹ Maria Christine Sutandi, "Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang," Jurnal Teknik Sipil Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012 : 76-141; Universitas Kristen Maranatha

² Nadya Prameski Putri dan Anis Fuadah Z, "Manfaat Air Minum Bagi Kesehatan Peserta Didik Pada Tingkat MI/SD," Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah p-ISSN: 2088-9801 | e-ISSN: 2597-937X Vol. 10, No. 1 (Juni 2020), hal. 33 - 42

³ Annisa Ratih S dan Fillah Fithra Dieny, "Hubungan Konsumsi Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Di Suhu Lingkungan Dingin," Journal Of Nutrition College: Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 76-83; Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

tidakseimbangannya cairan.⁴ Fraser menyatakan tercapainya keseimbangan asupan dan pengeluaran cairan dari dalam tubuh disebut dengan hidrasi.⁵

Konsumsi air di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil penelitian dari *The Indonesian Regional Hydration Study* (THIRST) menunjukkan bahwa 49,1% subyek penelitian mengalami kurang air atau *hipovolemia* ringan pada orang dewasa sebesar 42,5%.⁶ Menurut Khairunissa Andayani dalam Ratih S dan Dieny menjelaskan bahwa para pekerja giat memiliki resiko kurangnya cairan tubuh karena penggantian cairan yang tidak cukup akibat asupan air yang tidak memenuhi kebutuhan tubuh dan terjadi peningkatan pengeluaran air.⁷ Pada lingkungan dingin dapat berpotensi kekurangan cairan. Pekerja lebih cenderung sedikit berkeringat dan membuatnya jarang merasa haus sehingga kurang mengonsumsi air. Persepsi individu tentang haus dan butuh minum akan tertahan saat suhu dingin sehingga asupan cairan ke tubuh berkurang dan terjadi dehidrasi.⁸ Penelitian dari Kenefick menjelaskan bahwa ketika individu berada dalam keadaan terhidrasi atau dehidrasi, namun persepsi rasa haus tidak terasa hampir 40% dalam dingin dibandingkan dengan suhu lingkungan kerja yang normal.⁹

Permasalahan tentang minuman air yang sangat diperlukan manusia pada masa kini seperti konfirmasi di atas tidak berbeda dengan kehidupan manusia pada masa Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Pada masa Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru air menjadi kebutuhan primer atau sumber kehidupan manusia yang teramat penting dan tentu pada masa itu dapat tersedia air yang bersih. Sutandi menyebutkan bahwa air bersih ini dapat terlihat di permukaan tanah, di dalam tanah serta di udara.¹⁰ Air di udara berarti air yang berasal dari curah hujan yang dapat ditampung dengan menggunakan berbagai wadah penampungan untuk kebutuhan sehari-hari.

Menurut Browning bahwa air teramat penting dalam ekonomi, agama, dan pemikiran Israel. Curah hujan menentukan pola kehidupan; di mana pemukiman dapat diadakan dan segala pekerjaan yang mungkin dilakukan. Memberikan secangkir air minum merupakan tanda keramahan (bdk. Mat. 10:42). Seperti juga menyediakan bejana berair bagi para tamu untuk mencuci kakinya (bdk. Luk. 7:44). Ada ketetapan mengenai mencuci dengan air untuk

⁴ Ratih S dan Dieny, "Hubungan Konsumsi Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Di Suhu Lingkungan Dingin," *Journal Of Nutrition College*: Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 76-83; Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

⁵ Chris Fraser, *The Importance Of Monitoring Hydration Status In Our Clients*. Would Care Canada, 2009: 7 (1), Pp. 18-20

⁶ Dodik Briawan Hardinsyah, Et Al. *Studi Kebiasaan Minum dan Status Hidrasi Pada Remaja dan Dewasa di Wilayah Ekologi yang Berbeda* Bogor: Perhimpunan Peminat Gizi dan Pangan Indonesia (Persagi), Departemen Gizi Masyarakat Fema Ipb Bogor, Danone Aqua Indonesia; 2009

⁷ Ratih S dan Dieny, "Hubungan Konsumsi Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Di Suhu Lingkungan Dingin," *Journal Of Nutrition College*: Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 76-83; Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

⁸ UCI, *Heat And Cold-Related Illness. Environmental Health And Safety Heat And Cold Stress*, 2005

⁹ Ratih S dan Dieny, "Hubungan Konsumsi Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Di Suhu Lingkungan Dingin," *Journal Of Nutrition College*: Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 76-83; Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

¹⁰ Sutandi, "Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang," *Jurnal Teknik Sipil* Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012 : 76-141; Universitas Kristen Maranatha

menghilangkan segala ketidakmurnian secara ritual (Im. 11:19-38) serta untuk mentahirkan berbagai penyakit kulit (Im. 14:8).¹¹

Pada masa Perjanjian Lama di tempat-tempat tertentu air sangat sulit untuk didapatkan karena itu umat manusia membutuhkan curah hujan sehingga aktivitas pembangunan dapat dilaksanakan secara baik. Demikian pula, pada masa Perjanjian Baru masyarakat yang tinggal di gurun pasir juga sangat memerlukan air untuk kebutuhan pokok setiap hari termasuk untuk membasuh kaki dan lain sebagainya.

Pada prinsipnya air merupakan sumber kehidupan manusia yang sangat penting bagi proses kelangsungan hidup dan persediaannya harus tercukupi. Pada umumnya air berfungsi untuk minum, mandi, memasak, mencuci, membasuh, menyiram, dan kelancaran pekerjaan tertentu lainnya. Salah satu fungsi air bagi kehidupan manusia ialah untuk di minum menurut Matius 10:42 yang berbunyi demikian: “Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir saja pun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya.” Ungkapan air dalam ayat ini adalah air putih biasa yang biasanya dapat diambil dari penampungan air hujan, sumur, atau sungai. Pernyataan “....seorang yang kecil...” dalam teks ini menarasikan tentang orang-orang percaya yang rendah hati.¹² Senada dengan ungkapan J.J. de Heer bahwa orang kecil berarti orang yang dianggap kecil dan rendah.¹³

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa orang yang percaya kepada Yesus Kristus dianggap orang lain kecil dan rendah tetapi justru memiliki pengaruh yang besar di mata Tuhan. Karena itu, orang yang percaya kepada Yesus Kristus harus tetap memiliki perbuatan-perbuatan Roh termasuk memiliki kerendahan hati di dalam kehidupan di tengah kemajemukan.

Setiap orang yang percaya kepada Yesus harus melakukan perbuatan baik, entah perbuatan baik yang paling kecil maupun perbuatan baik yang paling besar. Donald Guthrie dan kawan-kawan menyatakan bahwa perbuatan baik yang paling kecil pun sungguh-sungguh mempunyai arti.¹⁴ Praktik dalam melakukan perbuatan baik sangat dibutuhkan oleh Tuhan Yesus Kristus dari semua agama, suku, ras, antar golongan, warna kulit, dan gender apalagi orang-orang yang statusnya telah percaya kepada Yesus Kristus.

Apabila orang percaya gagal berbuat baik seperti memberikan secangkir air putih biasa kepada hamba Tuhan maupun orang-orang yang percaya kepada Yesus serta orang lain tentu kehidupannya telah mewarisi perilaku iblis. Iblis dan para malaikat-Nya yang telah jatuh ke dalam dosa layak menempati api yang kekal karena mereka berbuat baik menurut kehendaknya bukan kehendak Tuhan. Musuh manusia dalam Perjanjian Lama adalah iblis (Ibr. Satan) yang

¹¹ W.R.F. Browning, *Kamus Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 8

¹² Donald Guthrie dkk, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu* (Jakarta: YKKB/OMF, 1999), 85

¹³ J.J. de Heer, *Tafsiran Alkitab Injil Matius Pasal 1-22* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 202

¹⁴ Guthrie dkk, 85

artinya pemberontak, penipu, dan jahat. Sedangkan iblis dalam Perjanjian Baru disebut “*diabolos*” artinya pembunuh, penipu, dan tidak ada kebenaran padanya (bdk. Yoh. 8:44).¹⁵

Salah satu perbuatan yang kecil dapat dilakukan oleh orang percaya kepada orang yang percaya kepada Kristus Yesus maupun bukan kepada orang yang nonpercaya kepada-Nya ialah memberikan air putih biasa saat dalam keadaan kehausan. Air putih biasa adalah sesuatu yang sangat kecil dari semua minuman berupa cairan tetapi sangat bermakna bagi Tuhan Yesus Kristus. Karena itu, bila setiap orang memberikan air putih sejuk secangkir saja pun kepada para pengikut Yesus, maka sang pemberi akan menerima upah atau balasan setimpal dengan pemberiannya. E. Schweizer berpendapat bahwa *author* Injil Matius mau mengenakan kepada orang saleh yang berdomisili di Siria untuk mengajar jemaat-jemaat Kristen. Oleh banyak orang mereka dianggap sebagai orang hina, tetapi apabila seorang menghormati mereka, ia akan menerima upah dari pihak Tuhan dan apabila seorang memberi kepada mereka sedikit air sejuk (pemberian yang paling berarti pada musim kemarau), maka ia akan menerima upah dari Tuhan.¹⁶

Saat seseorang memberikan air putih sejuk secangkir kepada orang lain bila dianggap sangat kecil dan tidak berarti apa-apa, tetapi bagi Tuhan sangat bermakna sebab Tuhan tidak pernah melupakan perbuatan baik sekecil apapun yang telah diperbuatnya. Pada masa Yesus untuk mendapatkan air minum sangatlah sulit, tetapi pada masa kini untuk mendapatkan air minum sangatlah mudah. Karena itu, mengonsumsi air minum sangatlah penting demi kelangsungan hidup sebab manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa air minum.

Penulis kitab Ibrani menjelaskan bahwa, “Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang” (Ibr. 6:10). Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menemukan dan mengaplikasikan makna memberi secangkir air putih bagi kehidupan umat manusia. Sedangkan alasan terpenting peneliti hendak memaparkan makna memberi secangkir air putih menurut Matius 10:42 ialah air menjadi kebutuhan primer bagi umat manusia sebab tanpa adanya air manusia pasti mengalami kematian, baik secara fisik maupun nonfisik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian literatur teks Alkitab menurut Matius 10:42 yang memuat makna pengajaran Yesus tentang memberi secangkir air putih. Dominggus dalam Marthen Mau menyatakan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan menerapkan tipe metode historikal gramatikal.¹⁷ Historikal gramatikal merupakan metode yang berhubungan dengan tata bahasa dan bagian dari penafsiran Alkitab yang berguna

¹⁵ Rosdiana Purba, *Diampuni Tuhan untuk Mengampuni Merupakan Sifat yang Mulia dari Kristen Sejati*, Jurnal Teologi BMW-GO Vol. 2 No. 1 Juli-Desember 2017:171; ISSN 2579-5678

¹⁶ Heer, *Tafsiran Alkitab Injil Matius Pasal 1-22*, 202

¹⁷ Marthen Mau, “*Panggilan Timotius Menurut 2 Timotius 2:2 dan Implikasinya Bagi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen*,” CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika; Vol. 1 No. 2 (November 2020) <https://ojs.sttbc.ac.id/index.php/ibc>; Doi: 10.46348/car.v1i2.20; p-ISSN: 2722-1407; e-ISSN: 2722-1393

untuk menemukan arti mula-mula sebuah teks.¹⁸ Tujuan dari metode historikal gramatikal adalah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konteks yang memberikan makna.¹⁹ Pendekatan historikal gramatikal pada penelitian ini dengan mencari makna mula-mula dari teks Matius 10:42 tentang makna memberi secangkir air putih bagi kehidupan manusia.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Καὶ ὅς ἂν ποτίσῃ ἕνα τῶν μικρῶν τούτων ποτήριον ψυχροῦ μόνον dapat diterjemahkan secara harafiah adalah Lalu (siapa saja) memberi minum {kepada} satu {dari orang-orang} yang hina dina ini secangkir {air} dingin saja.

Frasa ‘Dan barangsiapa,’ kata ‘Dan’ dari kata Yunani καὶ yang berarti “dan, juga, bahkan, dan khususnya, memang, bahwa, yaitu, ketika, maka, adapun, demikian juga, demikian, sehingga, malah, namun, walaupun, padahal, kemudian, lalu, karena, bukan saja...tetapi juga, atau, dari.” Istilah ini di dalam Perjanjian Baru disebutkan sebanyak 9.038 kali.²⁰ Kata καί (Yunani), memang (TB-LAI), dan (AYT, MILT, Shellabear 2010, BIS, FAYH, NIV). Makna kata καί merupakan kata *conjunction* yang menghubungkan antara induk kalimat dengan anak kalimat maupun bisa digunakan pada awal kalimat. Jadi terjemahan kata καί yang dapat dipakai dalam ayat ini adalah kata ‘lalu.’ Sedangkan kata ‘barangsiapa’ dari kata Yunani ὅς yang artinya siapa; ia; yang; apa; mana; yang dimiliki; ini; dia; ketika; pada; yaitu; yang berarti; supaya.²¹ Kata ὅς, *hos* merupakan jenis kelamin maskulin kategori jumlah singularis kasus nominatif.²² Kata ‘barangsiapa’ dalam teks ini makna yang dimaksudkan ialah siapa/siapa saja.

Frasa ‘memberi minum’ dari kata Yunani ἂν ποτίσῃ dari kata ποτίξω yang artinya memberi minum, menyiram²³ dan dalam kitab Perjanjian Baru disebutkan sebanyak 15 kali.²⁴ Kata ἂν ποτίσῃ menggunakan kasus *verb subjunctive aorist active 3 singular* yang artinya kata kerja dalam kalimat yang berperan untuk mengungkapkan kebutuhan yang pernah dilakukan pada masa lalu secara aktif dalam bentuk orang ketiga tunggal. Kata ἂν ποτίσῃ dari kata ποτίξω menurut Drewes dkk mengartikan memberi minum dengan (sesuatu) kepada (seseorang).²⁵

Kata ‘secangkir’ dari kata Yunani ποτήριον, *potErion* menggunakan kasus *noun accusative singular neuter*, yang artinya kata benda dalam kalimat yang berperan sebagai objek langsung berbentuk tunggal bersifat netral. Jadi kata ποτήριον, *potErion* berperan sebagai objek langsung yang artinya tempat minum berarti cangkir atau cawan dan dalam kitab Perjanjian Baru disebutkan sebanyak 31 kali.²⁶ Dalam kasus tertentu, kata cawan secara figuratif menunjuk kematian yang disebabkan oleh karena kekerasan.²⁷ Namun ungkapan cangkir atau cawan dalam

¹⁸ Dicky Dominggus, “Kedudukan Kristus Dalam Penciptaan Menurut Kolose 1:15-20 (Tanggapan Kristologi Saksi Yehuwa),” *Religi: Jurnal Studi Agama-agama* 16, no. 1 (June 26, 2020): 42–63, accessed August 2, 2020, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Religi/article/view/2283>.

¹⁹ Dicky Dominggus, “Makna Dosa Menghujat Roh Kudus,” *Veritas Lux Mea: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2 (May 2020): 71–79

²⁰ Hasan Sutanto, *PBIK Jilid II*, (Jakarta: LAI, 2014), 388-392

²¹ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 544

²² Sutanto, *PBIK Jilid II*, 544

²³ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 622

²⁴ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 623

²⁵ B.F. Drewes dkk, *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013), 31-32

²⁶ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 623

²⁷ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 623

teks ini bukan merujuk pada kematian, melainkan cangkir atau cawan yang dipergunakan untuk mengisi air minum atau minuman lainnya.

Kata ‘air’ dari kata Yunani ψυχροῦ, *psuchrou* menggunakan kasus *adjective genitive singular neutor* yang berarti kata sifat dalam kalimat yang berperan sebagai milik/kepemilikan berbentuk tunggal bersifat netral. Jadi kata ψυχροῦ, *psuchrou* berperan sebagai milik maka kata ini diartikan sebagai air dingin²⁸ dan dalam bahasa Inggris disebut sebagai *of cool water*. Sedangkan kata ψυχρός yang artinya dingin.²⁹ Air adalah segala jenis air yang ada di sekitar bumi ini termasuk yang ada di dalamnya,³⁰ karena itu air menjadi sebuah benda yang benar-benar nyata.³¹ Ungkapan memberi secangkir air sejuk merupakan pemberian atau kebaikan yang kecil pun dihargai oleh Tuhan.

Kata ‘saja pun’ dari kata μόνον yang artinya saja. Kata ‘saja’ merupakan kata keterangan (*adverb*) yang menerangkan tentang kalimat “memberi air sejuk secangkir.” Kata μόνον dari kata μόνος yang berarti satu-satunya; sendirian; saja; hanya³² dan di dalam Perjanjian Baru disebutkan sebanyak 114 kali.³³

Kata ἕνα menggunakan kasus *adjective accusative singular masculine* yang artinya kata sifat dalam kalimat yang berperan sebagai objek langsung dalam bentuk tunggal bersifat kuat dan teguh. Sutanto mengemukakan bahwa kata ἕνα dapat diartikan sebagai (kepada) satu; kata τὸν merupakan kata sandang yang berarti (dari orang-orang). Frasa “kepada salah seorang” dari frasa ἕνα, *hena τῶν, tOn* yang berarti (kepada) satu (dari orang-orang).

Frasa “yang berdampingan dengan nabi dan orang benar,³⁴ seperti penjelasan O. Michel dalam Morris bahwa “kecil ini” dari kata μικρῶν, *mikrOn*. Kata μικρῶν, *mikrOn* menggunakan kasus *adjective genitive plural masculine* yang artinya kata sifat dalam kalimat yang berperan sebagai milik yang berbentuk jamak bersifat kuat dan teguh. Frasa “yang kecil ini” merupakan golongan orang yang berdiri bahwa Yesus sedang menunjuk orang-orang yang hadir, tanpa meremehkan, dan tidak sedang berpikir tentang anak-anak.³⁵ Orang-orang yang hadir saat itu mendengarkan pengajaran Yesus termasuk mengajarkan tentang memberikan minuman secangkir air kepada yang kecil bahwa semua orang sama di mata Tuhan termasuk anak-anak.

Pada masa itu para rabbi Yahudi sangat meremehkan anak-anak yang belum matang secara fisik, yang belum berusia bahkan yang belum penting seperti penjelasan Michel dalam Morris pada footnote bahwa istilah kecil dipakai untuk meremehkan di dalam tulisan para Rabi (untuk orang yang belum matang, belum penting, dan belum cukup usia), sementara μέγας, *megas* mengandung nuansa mulia di dalam dunia Yunani dan Helenistik, dan μικρῶς, *mikros* umumnya dihina (paling baik hal ini hanyalah sarana dan jalan untuk mencapai μέγας, *megas*), ucapan

²⁸ Interlinear Scripture Analyzer Basic

²⁹ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 777

³⁰ Sutandi, “Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang,” *Jurnal Teknik Sipil* Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012 : 76-141; Universitas Kristen Maranatha

³¹ Stefany Jhon Risna Abrahams dan Petronella Nelly Tuhumury, Artikel: “Model Penginjilan dalam Yohanes 4:4-42 dan Implementasinya Masa Kini,” 2012:111

³² Sutanto, *PBIK Jilid II*, 493

³³ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 493-494

³⁴ Leon Morris, *Injil Matius* (Surabaya: Momentum, 2016), 279

³⁵ Morris, 279

Yesus ini tampaknya secara paradoks menunjuk pada kewibawaan batin atau kewibawaan masa depan yang rahasia dan tertutup.³⁶ Jadi kata μικρῶν, *mikrOn* berperan sebagai milik diartikan sebagai yang hina dina.³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa hina dina berarti rendah lagi miskin; sangat hina; tidak berharga atau memandang rendah lagi miskin, merendahkan dan memandang miskin.³⁸ Menurut Drewes dkk bahwa frasa ἐνα τῶν μικρῶν τούτων yang berarti kepada salah seorang dari orang yang kecil ini.³⁹

Saat melakukan perbuatan baik yang kecil sekalipun terhadap pengikut Yesus, maka telah melakukannya untuk Yesus Kristus sebagaimana Yesus berkata: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku” (Mat. 25:40).

Berdasarkan penjelasan di dalam teks Matius 10:42 tentang frasa και ὃς ἂν ποτίσῃ ἕνα τῶν μικρῶν τούτων ποτήριον ψυχροῦ μόνον, maka dapat diterjemahkan bahwa lalu siapa saja memberi minum satu cawan air sejuk atau satu cangkir air dingin saja kepada yang hina dina. Istilah hina dina menurut Donald Guthrie adalah “yang kecil” sesuai konten di dalam teks. Ungkapan “yang kecil” dimaksudkan orang-orang percaya yang rendah hati. Perbuatan baik yang paling kecil pun sungguh-sungguh mempunyai arti (bdk. Mat. 25:40).⁴⁰ Lebih lanjut, Guthrie dkk menjelaskan, “Perbuatan baik yang kecil yang dilakukan kepada yang paling tidak penting dari saudara Kristus (yang nampaknya berarti semua orang dan bukan hanya orang Kristen) adalah perbuatan yang dilakukan kepada Dia, dan sebaliknya (Mat. 25:40; 10:40-42). Hal-hal ini tidak diingat sebagai jasa oleh orang-orang benar (sebab hal-hal ini adalah dampak dari iman yang hidup dan bukan sebagai dasar yang membuat pelakunya dapat diterima), dan perbuatan ini diabaikan oleh orang-orang lain. Akan ada perpisahan mutlak antara mewarisi Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan (Mat. 25:34) dengan pergi ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya (Mat. 25:41) bukan untuk manusia.”⁴¹

Dari pendapat ini dapat dimengerti bahwa perbuatan baik yang kecil yang dilakukan oleh setiap orang yang beriman kepada Yesus kepada orang percaya yang rendah hati, maka sang pemberi akan memperoleh hidup yang kekal. Sedangkan bagi mereka yang tidak percaya Yesus tetapi berbuat baik kepada para pengikut Yesus; perbuatannya akan diperhitungkan tetapi tidak untuk mendapatkan jaminan kekal. Membalas perbuatan baik yang dilakukan oleh setiap orang yang belum percaya kepada Yesus terhadap para pengikut Yesus merupakan hak prerogatif dari Tuhan Yesus Kristus.

Kata ‘karena’ dari kata εἰς yang artinya ke dalam; ke; kepada; pada; di; di dalam; di antara; dekat; bersama; sampai; selama; ketika; untuk; sebagai; maka; supaya; menjadi; menghasilkan; terhadap; tentang; bahwa; karena; demi; atas; melalui; dengan; oleh”⁴² dan dalam kitab

³⁶ Morris, 279

³⁷ Hasan Sutanto, *PBIK Jilid I* (Jakarta: LAI, 2014), 54

³⁸ Arti kata hina dina menurut KBBI disediakan di <https://jagokata.com>

³⁹ Drewes dkk, 32

⁴⁰ Guthrie dkk, 85

⁴¹ Guthrie dkk, 114-115

⁴² Sutanto, *PBIK Jilid II*, 231

Perjanjian Baru disebutkan sebanyak 1767 kali.⁴³ Kata ‘nama’ dari kata ὄνομα yang artinya nama; orang; nama baik.⁴⁴ Istilah εἰς merupakan kata depan (*preposition*) dan kata yang mengikutinya adalah ὄνομα, menggunakan kasus *accusative singular neutor* yang berarti kata dalam kalimat yang berperan sebagai objek langsung/objek penderita berbentuk tunggal bersifat netral. Jadi kata εἰς + ὄνομα yang berarti kepada, ke dalam; sampai (arti waktu); terhadap; mengenai.⁴⁵ Hal senada dikemukakan oleh J.W. Wenham bahwa εἰς + *accusative* yang berarti kepada atau ke dalam,⁴⁶ maka εἰς dan ὄνομα dapat dipahami bahwa kepada nama yang baik.

Kata *onoma* mengandung beberapa arti, yaitu sebuah asas dari hasil memperbedakan pribadi atau mengenai pemberian nama; (1) digunakan untuk sebuah pernyataan, nama untuk memanggilnya terdapat di dalam Matius 1:21; (2) memiliki sebuah nama atau reputasi terdapat dalam Wahyu 3:1; (3) pribadi maupun orang-orang pada suatu kelompok Kisah Para Rasul 1:15; (4) sebagai petunjuk pangkat atau tanda kekuasaan mewakili (di dalam) nama (dari); gambaran dari kekuasaan Allah atau Kristus di dalam permohonan, perkataan, perbuatan ajaib, terdapat dalam Lukas 10:17; Yohanes 14:14; (5) sebagai petunjuk untuk Allah atau Yesus Kristus semua atribut-Nya, kemuliaan, dan kesempurnaan nama-Nya dalam Matius 6:9; 3 Yohanes 7; (6) kekuasaan atau Kristus di dalam perkataan; (a) melalui nama, oleh kekuasaan nama dalam Kisah Para Rasul 10:43; (b) menyatakan pertolongan iman dalam, di dalam nama (Yoh. 1:12).⁴⁷

Kata ‘murid’ dari kata Yunani adalah μαθητοῦ atau μαθητῆς yang artinya murid dan dalam Perjanjian Baru disebutkan sebanyak 261 kali.⁴⁸ Kata μαθητοῦ, *mathEtou* menggunakan kasus *noun genetive singular masculine* yang berarti kata benda dalam kalimat yang berperan sebagai milik/kepemilikan berbentuk tunggal bersifat kuat dan teguh. Sutanto menyatakan bahwa kata μαθητοῦ dapat menunjuk pada pengikut⁴⁹ Yesus Kristus. Di dalam bahasa Yunani tidak ada kata “Ku” dalam kata “murid-Ku” tetapi yang ada adalah murid. Demikian pula, kata ‘ia’ tidak didapatkan di dalam bahasa Yunani pada frasa “karena ia murid-Ku.” Jadi frasa yang tepat dalam Yunani ialah ‘karena nama murid’ bukan ‘karena ia murid-Ku.’

Pernyataan ‘karena nama murid’ menunjukkan bahwa pernyataan ini merujuk kepada umum atau menyeluruh kepada semua orang/murid sedangkan ‘karena ia murid-Ku’ merujuk pada kekhususan hanya kepada pengikut Yesus Kristus. Tetapi pernyataan ‘karena nama murid’ di dalam teks Yunani yang berbicara ialah Yesus atau perkataan Yesus, maka bisa merujuk juga pada para pengikut Yesus Kristus. Morris menjelaskan bahwa Yesus sedang berbicara tentang pemberian yang sangat remeh kepada orang yang paling tidak penting karena yang diberikan tidak lebih dari air sejuk secangkir saja;⁵⁰ sulit memikirkan pemberian yang lebih remeh lagi. Tetapi pemberian terkecil jika diberikan dengan motivasi yang benar, tidak akan dibiarkan berlalu begitu saja. Carr dalam Morris mengutarakan bahwa pemberian ini diberikan kepada

⁴³ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 231-232

⁴⁴ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 537

⁴⁵ Drewes dkk, xxxi

⁴⁶ J.W. Wenham, *Bahasa Yunani Koine* (Malang: SAAT, 1977), 24

⁴⁷ Junior Natan Silalahi, Artikel: “Konsep Penganiayaan dalam Injil Matius 10:16-33 dan Relevansinya bagi Orang Percaya pada Masa Kini” *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol 1, No 1, Oktober 2019:8

⁴⁸ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 466

⁴⁹ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 466

⁵⁰ Morris, 279

satu orang saja, dan orang itu pun dari golongan yang terkecil.⁵¹ Yesus tidak berbicara tentang pemberian kecil kepada orang-orang penting, tetapi pelayanan sederhana kepada orang yang sederhana.

Frasa ‘Aku berkata’ dari kata Yunani λέγω berarti berkata; mengucapkan; menceritakan; mengungkapkan (secara lisan atau tertulis); dimaksudkan; sebagai berikut; berpesan; menyatakan; menjawab; memerintah; menegaskan; menyatakan; memberitakan; memberitahukan; melaporkan; memanggil; menyebut; berarti.⁵² Kata λέγω hanya dalam kala kini dan kala imperfektum, sedangkan kala lain berasal dari είπον. Kata είπον berarti berkata; menyuruh; memanggil; meramal.⁵³ Kata λέγω, menggunakan kasus *verb indicative present active 1 singular* yang artinya kata kerja dalam kalimat yang mengandung perintah pada waktu sekarang secara aktif dalam bentuk orang pertama tunggal. Kata λέγω yang artinya saya berkata secara terus-menerus pada masa kini. Ungkapan di ayat ini yang berkata adalah Yesus karena itu Yesus berkata secara terus-menerus atau Yesus sedang berkata secara terus-menerus.

Kata ‘kamu’ dari kata ύμιν, *dative plural* yang berarti bagi kamu sekalian,⁵⁴ ύμεις, *nominative plural* yang artinya kamu (sekalian);⁵⁵ ύμας, *accusative plural* yang berarti kamu/saudara sekalian;⁵⁶ dan ύμων, *genetive plural* yang artinya (milik) kamu sekalian.⁵⁷ Kata ύμιν di dalam ayat 42 merujuk kepada para murid Yesus Kristus. Frasa ‘Aku berkata kepada kamu’ dari frasa λέγω ύμιν yang dimaksudkan ialah Yesus berkata secara terus-menerus kepada para murid-Nya.

Frasa “Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya” dari frasa Yunani ialah *amEn mE apolesE ton misthon autou*. Kata ‘Sesungguhnya’ dari kata Yunani άμήν sama dengan kata dalam bahasa Ibrani disebut Hebrew yang artinya amin; sesungguhnya; sungguh-sungguh.⁵⁸ Kata άμήν atau Hebrew merupakan ungkapan liturgis bagi orang Yahudi dan orang Kristen.⁵⁹ Kata ‘tidak’ dari kata ού μή yang artinya pasti tidak. Μή yang artinya tidak; jangan; supaya jangan; apakah; mungkin; jangan lagi⁶⁰ dan di dalam Perjanjian Baru kata μή disebutkan sebanyak 1042 kali.⁶¹

Frasa ‘ia akan kehilangan’ dari kata Yunani άπολέση. Kata άπολέση dari kata άπολλυμι yang artinya membinasakan; membunuh; mati; menuju kebinasaan; kehilangan; hilang; rusak; terbuang; tersesat.⁶² Kata άπολέση menggunakan kasus *verb subjunctive aorist active 3 singular* yang artinya kata kerja dalam kalimat yang berperan untuk mengungkapkan kebutuhan penting yang pernah disampaikan pada masa lalu secara aktif kepada orang ketiga tunggal. Oleh karena kata άπολέση ditulis dalam grammar subjunctive yang menunjukkan bahwa upah itu diberikan

⁵¹ Morris, 279

⁵² Sutanto, *PBIK Jilid II*, 452

⁵³ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 453

⁵⁴ Wenham, 59

⁵⁵ Drewes dkk, xii

⁵⁶ Wenham, 59

⁵⁷ Wenham, 59

⁵⁸ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 51

⁵⁹ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 51

⁶⁰ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 485

⁶¹ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 485-486

⁶² Sutanto, *PBIK Jilid II*, 96

dengan kondisi pada orang yang memberi minum, maka penggunaan *verb* memberi minum (*potise*) merujuk kepada sang murid itu.

Kata 'ia' pada frasa ia tidak akan kehilangan upahnya menggambarkan bahwa ia yang tidak kehilangan upahnya itu baik yang memberi minum atau yang menerima minum.⁶³ Kata 'upahnya' dari kata τόν⁶⁴ μισθόν αὐτοῦ yang artinya pahalanya. Kata μισθόν dari kata μισθός yang berarti upah yaitu gaji; balasan.⁶⁵ Balasan dalam pengertian positif, yaitu pahala, atau dalam pengertian positif dan negatif, yaitu balasan.⁶⁶ Upah di ayat 41-42 sama dengan upah seorang nabi atau seorang benar, yang artinya menerima hidup kekal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa murid-murid Kristus atau para pengikut Yesus adalah orang-orang kecil. Karena itu, kebaikan yang dilakukan terhadap para pengikut Yesus meskipun kecil sifatnya karena setiap orang tidak mampu melakukan sesuatu yang lebih, lakukan saja bila ada kesempatan dan pemberian itu akan diterima, sekalipun hanya memberi air sejuk secangkir saja kepada salah seorang yang kecil ini. Matthew Henry mengemukakan, "Murid-murid Kristus itu orang-orang kecil, miskin dan lemah, dan seringkali perlu sesuatu yang menyegarkan, dan mereka pasti akan senang meskipun menerima sedikit saja. Betapa luar biasanya hal yang kecil itu sampai secangkir air sejuk pun merupakan pertolongan yang sangat besar. Kebaikan yang ditunjukkan kepada murid-murid Kristus dihargai menurut ukuran Kristus, bukan menurut harga pemberian itu, melainkan menurut kasih dan perasaan si pemberi."⁶⁷

Pemberian air secangkir saja kepada para pengikut Yesus merupakan ukuran kecil tetapi manfaatnya besar. Ukuran seperti ini, maka Yesus pernah memberi pujian kepada seorang janda miskin yang memberikan uangnya ke peti persembahan bukan hanya sangat sedikit sehingga dipandang tidak berlaku tetapi justru bernilai tinggi (Luk. 21:3-4).

Pernyataan "yang kecil" di dalam teks Matius 10:42 bisa berarti mereka yang tidak penting, tetapi juga bisa merujuk kepada mereka yang tidak memiliki kuasa duniawi namun yang diterima oleh Allah (bdk. rujukan kepada Gideon, Hak. 6:15, dan Saul, 1 Sam. 15:17). Seperti halnya bagi mereka yang merespons para nabi atau orang benar, akan ada upah bagi mereka yang menanggapi kebutuhan terkecil dari para murid yang paling sederhana.⁶⁸

Untuk mendapatkan air bersih demi memenuhi keperluan kehidupan manusia pada masa kini, dapat diambil dari air gunung, sungai, dan sumur melalui penggalian/pengeboran. Air bersih sebagai air yang memenuhi persyaratan kesehatan, baik untuk di minum, mandi, cuci dan lain sebagainya. Air yang bersih sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Sutandi mengetengahkan bahwa air dikatakan bersih bila terlihat jernih, tidak berbau, dan tidak

⁶³ www.sarapanpagi.org diakses pada tanggal 12 Agustus 2020 jam 10:26

⁶⁴ Jenis maskulin kategori jumlah singularis kasus akusatif

⁶⁵ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 491

⁶⁶ Sutanto, *PBIK Jilid II*, 491

⁶⁷ Matthew Henry, *Injil Matius 1-14* (Surabaya: Momentum, 2007), 497

⁶⁸ Morris, 279

mempunyai rasa.⁶⁹ Kebutuhan untuk membangun sarana air bersih antara lain adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas pemanfaatan air bersih.

Manusia pada umumnya, baik yang hidup di perkotaan maupun di pedesaan dapat memperoleh sumber air bersih untuk pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari adalah air tanah. Sutandi menjelaskan bahwa air tanah yang boleh dipakai adalah air permukaan. Air tanah ini akan diambil dengan cara digali yang diberi pompa, apakah itu jenis dari pompa mesin maupun pompa tangan atau di timba, karena hal demikian termudah dan aman serta yang terpenting adalah tidak merusak lingkungan sekitar.⁷⁰ Setiap rumah tangga yang telah memiliki air bersih termasuk air sumur yang telah digali dengan menggunakan mesin pompa mesti dibagikan kepada rumah tangga lain yang belum memiliki sumur pompa pribadi bila dibutuhkan. Pemberian air bersih kepada tetangga yang membutuhkan merupakan bentuk perbuatan baik yang seharusnya dilakukan tanpa membedakan.

Bahwasanya siapa saja berkewajiban untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain seperti memberikan air bersih kepada tetangga, memberikan minuman berupa secawan atau secangkir air sejuk atau air dingin kepada orang-orang percaya yang dianggap orang rendah/kecil karena mereka disandang sebagai pengikut Tuhan Yesus Kristus.

Pada masa itu Yesus menyatakan secara terus-menerus kepada para murid-Nya tentang pelayanan kasih kepada sesama umat manusia tanpa memandang muka termasuk para pengikut yang setia kepada-Nya. Sesungguhnya orang-orang yang melakukan pelayanan kasih kepada para pengikut Yesus dengan perbuatan baik yang kecil apapun ia pasti tidak akan kehilangan upah atau pahala, baik kehidupan sementara di bumi maupun kehidupan yang akan datang dalam kehendak-Nya.

Dengan demikian, sesuatu yang bernilai kecil bagi orang-orang kecil yang percaya dan beriman kepada-Nya, maka ada upah yang disediakan oleh Tuhan Yesus Kristus bagi mereka. Sebab semua perbuatan baik termasuk yang bernilai kecil di mata manusia tidak akan lenyap seperti dikatakan oleh Yesus bahwa Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi (Mat. 5:18).

Penerapan Bagi Kehidupan Manusia Masa Kini

Tuhan Yesus Kristus menghendaki agar setiap orang percaya harus menjadi “secangkir air sejuk” bagi sekelilingnya. Kekristenan tidak dapat diukur dari seberapa air yang dapat ditampung, melainkan diukur dari seberapa air yang dapat dibagikan kepada orang lain. Hal untuk membagikannya tidaklah dibutuhkan air yang berlimpah-limpah, namun dimulai dari

⁶⁹ Sutandi, “*Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang,*” Jurnal Teknik Sipil Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012 : 76-141; Universitas Kristen Maranatha

⁷⁰ Sutandi, “*Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang,*” Jurnal Teknik Sipil Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012 : 76-141; Universitas Kristen Maranatha

secangkir air. Karena di mata Yesus Kristus secangkir air sejuk saja sangat bermakna bagi orang lain.

Melayani sesama manusia

Pengajaran Yesus tentang memberi minum secangkir air putih menjadi pengajaran yang sangat penting bagi manusia karena pada masa itu air sangat dibutuhkan untuk membantu ketahanan tubuh manusia. Pada masa kini air minum juga menjadi sumber kehidupan manusia karena air merupakan kandungan paling banyak dalam tubuh manusia dibandingkan dengan zat-zat lainnya. Hampir seluruh organ tubuh manusia mengandung air bahkan sampai tulang dan otak sekalipun. Tubuh mudah terserang penyakit jika kurang mengonsumsi air putih.⁷¹

Berhubungan dengan kesehatan tubuh, maka dalam kehidupan sehari-hari perlu membantu sesama manusia dan saling memberikan perhatian dalam melakukan perbuatan baik yang paling kecil sekalipun terhadap sesama manusia selama hidup di dalam dunia ini. Memberikan air minum seteguk atau secangkir air putih kepada sesama manusia yang berkunjung ke rumah merupakan salah satu perbuatan baik yang kecil di mata manusia tetapi sangat berfaedah bagi kesehatan tubuh yang menerimanya.

Apabila setiap orang percaya melakukan perbuatan baik semacam ini terhadap salah satu pengikut Yesus, maka telah melakukannya untuk Yesus Kristus. Seperti kata Yesus, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku” (Mat. 25:40). Air menjadi sumber kehidupan bagi makhluk hidup, teristimewa bagi manusia. Apabila kekurangan cairan dalam tubuh manusia dapat mengganggu fungsi organ tubuh. Pada hakikatnya, air putih memiliki manfaat yang sangat besar karena itu dianjurkan supaya secara terus-menerus mengonsumsi air putih.

Dengan demikian, pada zaman Yesus kondisi panas sangat terasa karena manusia tinggal di padang-padang yang tandus dan gersang bahkan teriknya matahari dapat menyengat tubuh manusia. Karena itu, memberi minuman air putih kepada orang-orang yang mengalami kehausan sangat dibutuhkan. Memberikan minuman air putih pada zaman ini sangat diperlukan sebab fungsi utama air bagi tubuh manusia adalah mengatur suhu tubuh supaya tetap stabil dalam kondisi panas.

Memberitakan Kabar Sukacita

Pernyataan secangkir air putih adalah sedikit namun bagi orang yang membutuhkan setetes air sejuk atau dingin apabila mengalami kehausan, maka satu cangkir menjadi sesuatu yang sangat berharga baginya. Secawan atau secangkir air putih bila diukur dari segi materi untuk diberikan kepada orang lain, baik saat haus maupun tidak haus sangat bermakna bagi sang penerima, sehingga sang pemberi akan mendapatkan upah dari Yesus Kristus karena melakukan segala sesuatu hal baik walaupun kecil nilainya sesuai dengan kebenaran firman tetap untuk

⁷¹ Noorhayati Maslani, Artikel Penelitian: “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Minum Air Putih Dengan Jumlah Konsumsi Minum Air Putih dan Pola Penyakit Pada Siswa Smp Negeri I Kecamatan Alalak Tahun 2016,” hal. 2.

kemuliaan nama-Nya. Namun dari segi rohani; satu cangkir air tidaklah selalu diartikan sebagai pemberian berupa materi namun bisa berbicara banyak hal seperti memberikan kata-kata untuk menguatkan dan meneguhkan iman, nasihat yang konstruktif, bantuan tenaga, kehadiran di dalam kesesakan dan lain sebagainya.

Setiap orang yang memahami kehendak Tuhan saat memberikan air sejuk/dingin atau menerima air dingin dari orang lain, maka ada kesempatan baik untuk Injil dikomunikasikan kepada orang-orang lain. Sebagaimana penginjilan yang dilakukan oleh Yesus terhadap perempuan Samaria di sumur Yakub di Sikhar. Ketika perempuan Samaria ditawarkan air hidup oleh Yesus, maka pada awalnya perempuan Samaria mengira bahwa air yang dimaksud adalah air putih biasa. Namun ketika ia mengetahui dan mengalaminya sendiri bahwa air yang dimaksudkan oleh Yesus Kristus adalah air kehidupan yang diperoleh bagi mereka yang percaya dan membuka hatinya kepada Yesus sebagai Mesias, maka perempuan itu segera meninggalkan tempayannya. Perempuan Samaria langsung kembali dan dapat menemui orang-orang sekotanya langsung mengabarkan bahwa dia telah bertemu dengan Sang Pemberi kehidupan yang menghilangkan rasa kehausan secara batiniah.

Kabar sukacita yang disampaikan oleh perempuan Samaria menuai responsif yang luar biasa dari orang-orang di kotanya untuk segera menemui Yesus dan mengalaminya sendiri. Perempuan Samaria secara spontanitas mengabarkan berita baik ini kepada orang-orang sekotanya oleh karena dia telah mengalami sebuah pengalaman yang luar biasa yaitu menerima air sejuk kehidupan yang menjadi mata air dalam dirinya yang saat itu belum diketahui sebelumnya.

Dewasa ini orang percaya yang sudah mengalami air kehidupan dalam dirinya, sehingga biasanya tidak dapat berdiam diri. Ia pasti melakukan seperti yang dilakukan oleh perempuan Samaria itu. Ada luapan air yang ingin segera dibagikan kepada orang-orang yang lain. Karena pernah mengetahui kekeringan dalam hidupnya, maka iapun rindu dialirkannya air kehidupan tersebut. Satu cangkir air putih biasa dianggap sedikit bagi yang sering menikmatinya tetapi bagi orang lain secangkir air putih dingin sangat bermanfaat baginya. Satu cangkir air dingin bukan hanya bermanfaat bagi orang yang menerimanya tetapi sangat bernilai di mata Tuhan Yesus Kristus.

Dengan demikian, setiap orang percaya harus membagikan secangkir air putih sejuk kepada sesama manusia, baik membutuhkan atau tidak membutuhkannya sebab yang memberi akan mendapatkan upahnya setimpal dengan perbuatannya. Karena itu, tidak boleh berhenti untuk melakukan perbuatan baik demi kepentingan sesama manusia. Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa (Yak. 4:17). Sebab biarlah kebaikan hatimu diketahui oleh semua orang, baik yang mengasihi maupun yang membenci.

KESIMPULAN

Pada zaman Tuhan Yesus banyak orang dipandang sebagai orang yang hina dina atau orang-orang miskin. Karena itu, setiap orang yang bersedia memberi minuman air putih segar kepada salah satu orang saja dari orang-orang yang hina dina atau orang-orang miskin karena pengikut Yesus, maka orang yang memberi minum tersebut pasti tidak akan kehilangan pahalanya. Pahala atau upah bagi orang yang memberi minum kepada orang miskin adalah diberkati Tuhan melalui

kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Setiap orang yang memedulikan orang-orang miskin sebagai bukti bahwa orang itu memiliki kasih, sehingga kerohaniannya akan semakin baik dan pada akhir hidupnya pasti memperoleh hidup kekal.

DAFTAR PUSTAKA

- 2011. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: LAI.
- 5 Alasan Mengapa Kita harus banyak Minum Air Putih, <https://honeylane.co.id/5-alasan-mengapa-kita-harus-banyak-minum-air-putih/>
- Abrahams, Stefany Jhon Risna dan Tuhumury, Petronella Nelly. 2012. Artikel: “*Model Penginjilan dalam Yohanes 4:4-42 dan Implementasinya Masa Kini*,” 2012
- Ariyanti, Duwi Setiya, *Ini Kandungan Mineral yang ada di dalam air putih*, 07 juni 2015, 15.45; disediakan di m.bisnis.com-d
- Beritagar.id, Manfaat Kandungan Mineral dalam air pegunungan, [beritagar .id-diki](http://beritagar.id-diki)
- Browning, W.R.F. 2015. *Kamus Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Dominggus, Dicky. 2020. “*Makna Dosa Menghujat Roh Kudus*,” *Veritas Lux Mea: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2 (May 2020)
- Dominggus, Dicky. 2020. “*Kedudukan Kristus Dalam Penciptaan Menurut Kolose 1:15-20 (Tanggapan Kristologi Saksi Yehuwa)*,” *Religi: Jurnal Studi Agama-agama* 16, no. 1 (June 26, 2020): 42–63, accessed August 2, 2020, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Religi/article/view/2283>.
- Drewes, B.F. dkk. 2013. *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Fimela, *Manfaat Air Putih yang Tak Banyak Disadari*, disediakan di <https://m.fimela.com> diakses pada hari Rabu, 11 Agustus 2020
- Guthrie, Donald dkk. 1999. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu*. Jakarta: YKBBK/OMF.
- Hariandja, Richaldo, *Jangan Malas Minum Air Putih! Cek Manfaatnya bagi Tubuh disini*, disediakan di <https://www.gooddoctor.co.id> diakses pada hari Rabu, 11 Agustus 2020 pukul 22.00
- Henry, Matthew. 2007. *Injil Matius 1-14*. Surabaya: Momentum.
- Interlinear Scripture Analyzer Basic
- Maslani, Noorhayati, 2016. Artikel Penelitian: “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Minum Air Putih Dengan Jumlah Konsumsi Minum Air Putih dan Pola Penyakit Pada Siswa Smp Negeri I Kecamatan Alalak Tahun 2016*,”
- Mau, Marthen, “*Panggilan Timotius Menurut 2 Timotius 2:2 dan Implikasinya Bagi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen*,” *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*; Vol. 1 No. 2 (November 2020) <https://ojs.sttbc.ac.id/index.php/ibc>; Doi: 10.46348/car.v1i2.20; p-ISSN: 2722-1407; e-ISSN: 2722-1393
- Morris, Leon. 2016. *Injil Matius*. Surabaya: Momentum.
- Purba, Rosdiana. 2017. *Diampuni Tuhan untuk Mengampuni Merupakan Sifat yang Mulia dari Kristen Sejati*, *JurnalTeologi BMW-GO* Vol. 2 No. 1 Juli-Desember 2017; ISSN 2579-5678
- Putri, Nadya Prameski dan Z, Anis Fuadah, “*Manfaat Air Minum Bagi Kesehatan Peserta Didik Pada Tingkat MI/SD*,” *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* p-ISSN: 2088-9801 | e-ISSN: 2597-937X Vol. 10, No. 1 (Juni 2020), hal. 33 - 42
- Silalahi, Junior Natan. 2019. Artikel: “*Konsep Penganiayaan dalam Injil Matius 10:16-33 dan Relevansinya bagi Orang Percaya pada Masa Kini*” *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol 1, No 1, Oktober 2019

Suhartono, Maggy Thenawidjaja, *16 jenis mineral yang diperlukan tubuh*, disediakan di <https://m.liputan6.com>

Sutanto, Hasan. 2014. *PBIK Jilid I*. Jakarta: LAI.

Sutanto, Hasan. 2014. *PBIK Jilid II*. Jakarta: LAI.

Wenham, J.W. 1977. *Bahasa Yunani Koine*. Malang: SAAT.

www.alodokter.com diakses pada tanggal 12 Agustus 2020

www.sarapanpagi.org diakses pada tanggal 12 Agustus 2020

Zat-zat Baik yang Terkandung dalam air putih, Senin 8 Juni 2015, pukul 16.00 WIB disediakan di m.republika.co.id

Sutandi, Maria Christine, "*Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast Cikarang*," Jurnal Teknik Sipil Volume 8 Nomor 2, Oktober 2012 : 76-141; Universitas Kristen Maranatha

S, Annisa Ratih dan Dieny, Fillah Fithra, "*Hubungan Konsumsi Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Di Suhu Lingkungan Dingin*," Journal Of Nutrition College: Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 76-83; Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

Hardinsyah, Dodik Briawan, Et Al. *Studi Kebiasaan Minum dan Status Hidrasi Pada Remaja dan Dewasa di Wilayah Ekologi yang Berbeda* Bogor: Perhimpunan Peminat Gizi dan Pangan Indonesia (Persagi), Departemen Gizi Masyarakat Fema Ipb Bogor, Danone Aqua Indonesia; 2009

UCI, *Heat And Cold-Related Illness. Environmental Health And Safety Heat And Cold Stress*, 2005

Fraser, Chris, *The Importance Of Monitoring Hydration Status In Our Clients*. Would Care Canada, 2009: 7 (1), Pp. 18-20

Heer, J.J. de. 2003. *Tafsiran Alkitab Injil Matius Pasal 1-22*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.